

Disiplin Belajar Mahasiswa Sejarah Dalam Mengumpulan Tugas Pada Perkuliahan Daring Melalui E-learning di Jurusan Sejarah FIS UNP

Gusri Fauzia^{1(*)}, Zafri²

^{1,2}Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

*Gusrifauzia2509@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the existence of history students who do not collect assignments and are late in submitting assignments given by history lecturers through e-learning. This study aims to find out how the learning discipline of history students in online lectures through e-learning at the Department of History, Faculty of Social Sciences, Padang State University. This research is a descriptive study using a document study approach. The object of the research is history students who take courses in the field of history studies in July-December 2021 semester, which consists of 67 course sessions. The data analysis technique used in this research is the percentage technique. Based on the result of the study, it turns out that there still students who do not submit assignments as much as 13,56% through e-learning and 5,59% late, however, some history students are discipline in collecting assignments during online lectures through e-learning.

Keyword: *study discipline, online lecture, e-learning*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya mahasiswa sejarah yang tidak mengumpulkan tugas dan terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan dosen sejarah melalui e-learning. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan belajar mahasiswa sejarah dalam waktu pengumpulan tugas saat perkuliahan daring melalui e-learning di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan memakai pendekatan studi dokumen. Objek penelitian ini adalah mahasiswa sejarah yang mengambil mata kuliah bidang studi sejarah pada semester Juli-Desember 2021 yang terdiri dari 67 sesi mata kuliah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik presentase. Berdasarkan hasil penelitian ternyata masih ada mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas sebanyak 13,56% melalui e-learning dan terlambat sebanyak 5,59%, namun demikian sebagian mahasiswa sejarah sudah disiplin dalam waktu pengumpulan tugas saat perkuliahan daring melalui e-learning.

Kata Kunci: *Disiplin Belajar, Perkuliahan Daring, E-Learning*

PENDAHULUAN

Disiplin belajar merujuk kepada kegiatan belajar mengajar, disiplin belajar adalah mengikuti orang belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin. Didalam kegiatan belajar mengajar tersebut bawahan dilatih untuk patuh dan taat pada peraturan yang telah dibuat pemimpin (Tulus, 2004:30). Disiplin merupakan hal yang sangat penting dalam setiap usaha manusia untuk mencapai tujuan tertentu. Disiplin adalah suatu sikap yang konsisten dalam melakukan sesuatu (Depdiknas, 2001). Disiplin berkaitan dengan peraturan dan norma, seorang yang dianggap disiplin adalah orang yang benar-benar mampu dan mau menerapkan aturan dengan tanpa paksaan (Mumuh Abdul Gani, 2018). Dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari aktivitas atau kegiatan, kadang kegiatan dapat berlangsung secara tepat waktu dan kadang tidak.

Kegiatan yang dilaksanakan secara tepat waktu secara kontinyu dan teratur dapat dikatakan sebagai sebuah sikap disiplin. Disiplin sangat diperlukan dimanapun, kerana dengan disiplin kehidupan akan tertata dengan baik. Disiplin adalah suatu sikap dalam menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta mampu menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya (Siswanto, 2001). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah suatu sikap mental dimana seseorang mengikuti dan mematuhi aturan yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Perkuliahan yang dilaksanakan secara daring memungkinkan perkuliahan terlaksana dengan lebih fleksibel dan efektif, pembelajaran tidak lagi terikat ruang dan waktu (Fauzi & Musnastiwi, 2020). Mahasiswa bisa melakukan kegiatan perkuliahan dan belajar dimana saja atau rumah masing-masing. Akan tetapi, walaupun pembelajaran bersifat online, fleksibel mahasiswa dituntut untuk memiliki kesadaran dalam mengikuti perkuliahan maupun belajar secara mandiri (Dyahsih Alin Sholihah, 2021).

Kedisiplinan merupakan suatu hal yang sangat penting, dengan adanya kedisiplinan akan menghasilkan suatu kebiasaan yang baik termasuk pada diri mahasiswa. Menurut Nitisemiti dalam (Aswar Anas, Fitriani A, 2014) kedisiplinan adalah salah satu sarana dan kunci untuk mencapai kesuksesan dan keberhasilan untuk itu perlu ditimbulkan kesadaran dari individu tentang perlunya kedisiplinan diri tentang perlunya kedisiplinan diri terhadap segala sesuatu yang harus dilakukan. Kedisiplinan belajar yang dilakukan

mahasiswa secara terus menerus dapat mengurangi rasa malas dan menjadi suatu kebiasaan yang melekat pada diri mahasiswa. Kedisiplinan mahasiswa dalam proses perkuliahan daring melalui e-learning mencangkup perilaku dicerminkan dalam bentuk tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan dalam proses perkuliahan dan mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan salah satunya adalah mengerjakan tugas perkuliahan sesuai waktu yang telah diberikan. Kedisiplinan sebagai kesadaran individu terhadap kewajiban/tugas/aturan yang terlihat pada perilaku individu dalam mengendalikan dan mengarahkan diri sesuai aturan yang berlaku dilingkungannya (N.L.Sudiartini, I.G.P.Suharta, I.G.P Sudiarta, 2021). Disiplin belajar dapat dikatan sebagai suatu masalah budaya hal ini disasarkan pada budaya itu terbentuk dari kebertautan antara individu dengan lingkungannya. Mahasiswa sejarah merupakan bagian dari komunitas tersendiri yang berbeda dengan jurusan lainnya. Disiplin belajar mahasiswa sejarah tergantung bagaimana aturan yang ditetapkan oleh dosen dalam perkuliahanya serta bagaimana sikap yang dimunculkan oleh mahasiswa sejarah dalam belajarnya.

Mahasiswa sejarah yang disiplin adalah mahasiswa yang mematuhi dan mentaati segala aturan yang ditetapkan oleh dosen dalam perkuliahanya. Saat ini proses perkuliahan di jurusan sejarah berlangsung secara daring menggunakan *Platform LSM E-learning (E-learning2.unp.ac.id dan E-learning3.unp.ac.id)* sejak dikeluarkanya surat edaran Rektor Nomor 3435/UN35/2020 yang salah satu kebijakannya adalah kegiatan akademik semester Juli-Desember 2020 dilakukan secara daring melalui *LSM E-learning unp* hal ini terjadi karena adanya kasus pandemi covid-19. *E-learning* merupakan kondisi internet yang dapat menghubungkan pendidik dan peserta didik belajar secara online, sehingga dapat mengatasi keterbatasan antara pendidik dan peserta didik terutama dalam waktu, ruang, kondisi dan keadaan sehingga proses pendidikan bisa berjalan dimana saja dan kapan saja (Deni Dermawan, 2014). *E-learning* mempunyai ciri yaitu menggunakan kemampuan teknologi elektronik, menggunakan kelebihan komputer, menggunakan bahan pembelajaran yang bersifat mandiri, menggunakan jadwal dalam pembelajaran kurikulum, hasil proses belajar dan segala hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat diakses melalui komputer (Rusman, 2013).

Semester Juli-Desember 2021 proses perkuliahan daring menggunakan *E-learning* masih tetap dilaksanakan sampai saat sekarang ini. Tujuan dari adanya perkuliahan daring adalah memberikan layanan yang bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Sofyana & Abdul, 2019: 82). Perkuliahan daring juga akan membantu mahasiswa membentuk kemandirian belajar dan juga mendorong interaksi antar mahasiswa. Sedangkan bagi dosen Perkuliahan daring hadir untuk mengubah gaya mengajar konvensional yang secara tidak langsung akan berdampak pada profesionalitas kerja. Perkuliahan daring memberi peluang untuk dosen dalam menilai dan mengevaluasi perkembangan perkuliahan daring setiap mahasiswa secara lebih efisien (Nabila Hilmy Zhafira, Yenny Ertika, dan Chairiyaton, 2020). Pembelajaran *daring* dianggap sebagai solusi yang baik dan efisien untuk melaksanakan pembelajaran tanpa harus bertatap muka secara langsung (Muhamad Agung Wirza & Ofianto, 2021). Dengan adanya proses perkuliahan secara daring tentu mahasiswa sejarah harus tetap menerapkan disiplin belajar pada dirinya karena dengan adanya sikap disiplin belajar akan membentuk suatu etos belajar yang baik walaupun saat ini proses perkuliahan berlangsung secara daring melalui *E-learning*.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa orang dosen sejarah ditemukan masalah masih adanya mahasiswa sejarah yang kurang disiplin belajar diantaranya tidak mengumpulkan tugas yang diberikan dosen melalui *E-learning* dan terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan dosen padahal sudah diberikan waktu untuk pengerjaannya. Tugas yang diberikan dosen melalui *E-learning* memiliki peranan penting bagi mahasiswa sejarah karena selain hasil belajar diperoleh dari UTS dan UAS, selain itu poin penilain yang diperoleh mahasiswa juga bersumber dari nilai-nilai tugas yang dikerjakan selama proses perkuliahan. Manfaat penelitian ini berguna bagi dosen dalam rangka mengevaluasi kegiatan belajar dalam sistem perkuliahan daring melalui e-learning dan kemudian penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumbangan dan referensi bagi setiap orang yang ingin melakukan penelitian yang sama dimasa yang akan datang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sekaligus mendeskripsikan bagaimana kedisiplinan mahasiswa sejarah dalam waktu pengumpulan tugas saat perkuliahan daring melalui *e-learning* di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan memakai pendekatan studi dokumen. menurut Arikunto (2005: 26) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan apa yang ada pada suatu variabel, tidak untuk menguji suatu hipotesis tertentu. Pada penelitian ini penulis berusaha untuk menggambarkan bagaimana disiplin belajar mahasiswa sejarah dalam perkuliahan daring melalui *e-learning*. Studi dokumen merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lainya yang ditulis dan dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2010: 143). Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa sejarah angkatan 2018, 2019, 2020, dan 2021 yang mengambil mata kuliah bidang studi sejarah pada semester Juli-Desember 2021 yang terdiri dari 67 sesi mata kuliah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik persentase, yaitu data yang terkumpul ditabulasikan berdasarkan masing-masing kelompok mata kuliah dan sesi mata kuliah, setelah itu dihitung masing-masing persentasenya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel dibawah ini menunjukkan keseluruhan disiplin belajar mahasiswa sejarah dalam mengumpulkan tugas yang diberikan dosen melalui *e-learning* pada 67 sesi mata kuliah bidang studi sejarah pada semester Juli-Desember 2021 selama lima kali pertemuan.

Tabel 1. Data Gambaran Umum Disiplin Belajar Mahasiswa Sejarah Dalam Waktu Pengumpulan Tugas Melalui e-Learning

Tidak Mengumpulkan (TM)	Terlambat (T)
13,56%	5,59%

Masih ditemukannya mahasiswa yang tidak mengumpulkan dan terlambat dalam waktu pengumpulan tugas yang diberikan dosen dalam perkuliahan daring melalui *e-learning*. berdasarkan analisis perbandingan pada masing-masing kelompok mata kuliah, mahasiswa sejarah yang paling banyak presentase tidak mengumpulkan tugas berada pada kelompok mata kuliah sejarah tematis, dan untuk kelompok mata kuliah dengan kategori

terlambat paling banyak berada pada kelompok mata kuliah sejarah regional. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2. Data Perbandingan Rata-Rata Presentase Mahasiswa Sejarah Yang Tidak Mengumpulkan Tugas (Tm) Dan Terlambat (T) Berdasarkan Kelompok Mata Kuliah Dalam Perkuliahan Daring Melalui *E-Learning*

NO	Nama Mata Kuliah	TM %	T%
1.	Ilmu bantu	13,13	2,90
2.	Sejarah Tematis	21,94	6,39
3.	Sejarah Indonesia	14,41	5,78
4.	Ilmu Sejarah	8,20	4,44
5.	Sejarah Regional	10,14	8,29

Setelah dilakukan perbandingan pada masing-masing kelompok mata kuliah selanjutnya di analisis berdasarkan sesi mata kuliah, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang banyak tidak mengumpulkan tugas yang diberikan dosen melalui *e-learning* berada pada mata kuliah sejarah perang sesi (0180). Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3. Data Analisis Berdasarkan Sesi Kelompok Mata Kuliah

No	Nama Mata Kuliah	Sesi	TM%	T%
1	Sejarah Perang	0180	87,5	0
2	Sejarah Kota	0161	2,41	0,80
3	Sejarah Kota	0160	0	1,66
4	Sejarah Politik	0094	22,72	13,63
5	Sejarah Politik	0093	38,23	29,42
6	Sejarah Politik	0092	4,76	4,76
7	Sejarah Politik	0091	15,21	17,39
8	Sejarah Politik	0090	12,69	3,17
9	Sejarah Sosial	0125	16,66	0
10	Sejarah Sosial	0104	11,49	0
11	Sejarah Sosial	0103	11,76	5,88
12	Sejarah Sosial	0102	7,69	3,84
13	Sejarah Sosial	0101	7,69	3,84
14	Sejarah Sosial	0100	25	0
15	Sejarah Kebudayaan Alam Minangkabau	0044	62,03	4,62
16	Sejarah Kebudayaan Alam Minangkabau	0043	64,28	0
17	Sejarah Kebudayaan Alam Minangkabau	0042	11,66	3,33
18	Sejarah Kebudayaan Alam Minangkabau	0041	5,55	7,77
19	Sejarah Kebudayaan Alam Minangkabau		6	8
20	Budaya Alam Minangkabau	0014	16,17	4,41
21	Budaya Alam Minangkabau	0013	29,03	29,03

22	Budaya Alam Minangkabau	0012	24,24	3,03
----	-------------------------	------	-------	------

Untuk mahasiswa dengan kategori terlambat paling banyak berada pada kelompok mata kuliah sejarah regional, berdasarkan hasil penelitian mahasiswa sejarah yang paling banyak terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan dosen sejarah melalui e-learning berada pada mata kuliah Sejarah Asia Timur sesi (0136). Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. Data Analisis Berdasarkan Sesi Kelompok Mata Kuliah

No	Nama Mata Kuliah	Sesi	TM%	T%
1	Sejarah Eropa	0048	12,5	10,93
2	Sejarah Eropa	0047	7,57	9,84
3	Sejarah Eropa	0046	7,85	5
4	Sejarah Timur Tengah	0045	11,71	11,71
5	Sejarah Timur Tengah	0044	7,57	11,36
6	Sejarah Timur Tengah	0043	14,84	8,59
7	Sejarah Timur Tengah	0042	9,37	2,08
8	Sejarah Asia Timur	0137	12,90	12,90
9	Sejarah Asia Timur	0136	10,60	15,90
10	Sejarah Asia Timur	0135	9,84	10,60
11	Sejarah Asia Timur	0134	8,06	6,45
12	Sejarah Asia Selatan	0131	10,62	2,5
13	Sejarah Asia Selatan	0130	10,60	1,51
14	Sejarah Amerika	0029	11,49	9,19
15	Sejarah Amerika	0028	6,66	5,83

Setelah melakukan analisis pada masing-masing kelompok mata kuliah selanjutnya perlu dilakukan analisis lebih lanjut berdasarkan masing-masing angkatan pada mahasiswa sejarah yaitu angkatan 2018, 2019, 2020, dan 2021 yang mengambil mata kuliah bidang studi sejarah pada semester Juli-Desember 2021. Berdasarkan analisis mahasiswa sejarah yang memiliki presentase paling banyak tidak mengumpulkan tugas berada pada mahasiswa sejarah angkatan 2018. Dan untuk ketagori terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan dosen melalui *e-learning* dengan presentase paling banyak juga berada pada mahasiswa sejarah angka 2018. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Data Disiplin Belajar Mahasiswa Sejarah Dalam Waktu Pengumpulan Tugas Berdasarkan Angkatan

NO	Angkatan	TM %	T%
1.	2018	23,14	11,15
2.	2019	14,76	4,02
3.	2020	18,31	4,97
4.	2021	9,23	8,02

Setelah ditemukan hasil bahwa mahasiswa sejarah yang presentase paling banyak tidak mengumpulkan tugas dan terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan dosen melalui *e-learning* berada pada angkatan 2018, maka perlu dilakukan analisis lebih lanjut pada sesi mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa sejarah. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa mahasiswa sejarah yang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan dosen dengan presentase paling banyak berada pada mata kuliah budaya alam minangkabau sesi (0013), dan untuk terlambat dengan presentase paling banyak juga berada pada mata kuliah Budaya Alam Minangkabau dengan sesi yang sama. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 6. Data Disiplin Belajar Mahasiswa Sejarah Dalam Pengumpulan Tugas Berdasarkan Sesi Mata Kuliah

NO	Nama Mata Kuliah	Sesi	TM%	T%
1	Budaya Alam Minangkabau	0014	16,17	4,41
2	Budaya Alam Minangkabau	0013	29,03	29,03
3	Budaya Alam Minangkabau	0012	24,24	0,03

Berdasarkan temuan penelitian masih ditemukan mahasiswa sejarah yang disiplin belajarnya bermasalah pada beberapa sesi mata kuliah. Rendahnya disiplin belajar mahasiswa sejarah pada beberapa sesi mata kuliah kemungkinan terjadi karena masih lemahnya aturan dan hukuman yang diterapkan bagi mahasiswa yang melanggar aturan kedisiplinan serta masih rendahnya kesadaran diri mahasiswa tentang pentingnya kedisiplinan dalam belajar. Kedisiplinan sebagai kesadaran individu terhadap kewajiban/tugas/aturan akan terlihat pada perilaku individu dalam mengendalikan dan mengarahkan diri sesuai aturan yang berlaku dilingkungannya (N.L.Sudiartini, I.G.P.Suharta, I.G.P Sudiarta, 2021). Mahasiswa dituntut untuk disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen dalam perkuliahan daring dikarenakan tugas memiliki peranan

penting karena hasil belajar yang diperoleh mahasiswa selain dari UTS dan UAS juga diperoleh dari tugas-tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa.

Kemudian analisis berdasarkan masing-masing angkatan secara umum mahasiswa angkatan 2018, 2019, 2020 cenderung kurang disiplin dibandingkan mahasiswa sejarah angkatan 2021. Disiplin belajar mahasiswa sejarah angkatan 2021 lebih bagus kemungkinan terjadi karena mahasiswa angkatan 2021 secara psikologis masih baru dan belum banyak tau tentang aturan dan hukuman yang diterapkan dalam perkuliahan daring melalui e-learning sehingga masih takut apabila tidak mengerjakan tugas yang diberikan dosen, sementara mahasiswa angkatan 2018, 2019, 2020 tergolong mahasiswa lama sehingga sedikit banyaknya sudah paham bagaimana karakteristik dari masing-masing dosen dan sudah mengetahui bagaimana aturan dan hukuman yang diterapkan pada perkuliahan daring melalui e-learning. Diharapkan kepada mahasiswa untuk terus menjaga kedisiplinannya dalam belajar walaupun saat ini perkuliahan berlangsung secara daring. Disiplin sangat diperlukan dimanapun, kerana dengan disiplin kehidupan akan tertata dengan baik. Disiplin adalah suatu sikap dalam menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta mampu menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya (Siswanto, 2001).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Disiplin Belajar Mahasiswa Sejarah dalam Mengumpulkan Tugas Pada Perkuliahan Daring Melalui *E-learning* di Jurusan Sejarah FIS UNP” maka dapat disimpulkan bahwa masih ditemukannya mahasiswa sejarah yang masih kurang disiplin dalam waktu pengumpulan tugas saat perkuliahan daring melalui *e-learning*, namun demikian sudah ada sebagian mahasiswa sejarah yang sudah disiplin. Analisis berdasarkan masing-masing angkatan ditemukan hasil bahwa mahasiswa sejarah angkatan 2018, 2019, 2020 cenderung kurang disiplin dibandingkan mahasiswa sejarah angkatan 2021. Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk mahasiswa sejarah lebih memperhatikan dan meningkatkan disiplin belajar dalam pengumpulan tugas yang diberikan dosen melalui *e-learning* dengan tidak menunda-nunda pengerjaan tugas yang diberikan dosen melalui *e-learning* dan untuk dosen diharapkan penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai bahan untuk mengevaluasi kegiatan perkuliahan daring melalui *e-learning* di jurusan sejarah fakultas ilmu sosial universitas negeri padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Wirza & Ofianto. (2021). Penggunaan Microsoft Teams dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Bukittinggi. *Jurnal kronologi*. Vol 3.No.1
- Aswar Anas, Fitriani A. 2019. Dampak E-learning Terhadap Kedisiplinan Dalam Mengerjakan Tugas dan Motivasi Belajar Mahasiswa Cokrominoto. *Jurnal Pedagogy Volume 4 Nomor 1*.
- Arikunto, S. (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deni Darmawan. 2014. Inovasi Pendidikan Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia Pembelajaran Online. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. (2001). *Management Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas
- Dyahsih Alin Sholihah. Analisis Kedisiplinan Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 12, No 2, Juli 2021.
- Fauzi, W. N. A. & Munastiwi, E. 2020. Analisis Proses Pembelajaran Daring Berbasis Online Masa Pandemic Covid-19 di SDIT Luqman Al-Hakim Sleman. *El –Hikmah: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 14, No 2, Desember 2020.
- Herdiansyah, haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Nabila Hilmy Zhfira, Yenny Ertika dan Chairiyaton. Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen Volume 4 Nomor 1, 2020*
- Mumuh Abdul Gani. Pengaruh Disiplin Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Maritim Cirebon. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*. Vol 3, No 2 Februari 2018.
- Rusman, dkk. 2019. *Pembelajaran Berbasis Teknoogi Informasi Dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siswanto, B. (2001). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif Operasional*. Jakarta Bumi Asara
- N.I.Sudiartini, I.G.P.Suharta, I.G.P Sudiarta. Kontribusi Kedisiplinan Belajar, Pola Asuh dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*. Volume 5 Nomor 1, 2021.

Sofyana & Abdul. 2019. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsaapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas Negeri. *Jurnal Nasional Teknik Informatika. Volume 8 Nomor 1.*

Tulus, Tu'u. 2004. *Peran disiplin pada Prestasi Belajar dan Perilaku Siswa.* Jakarta: Grasindo